

**PELATIHAN PEMBELAJARAN VOCABULARY MELALUI TEKNIK
TEACHER-LED ACTIVITIES USING MISSING WORDS BAGI GURU-GURU
BAHASA INGGRIS DI SMA ISLAMIYAH BANDAR LAMPUNG**

Febriyanti¹, Akhmad Sutiyono², Imam Subari³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹febriyanti.pascaunila@gmail.com, ²akhmad_sutiyono@stkipgribl.ac.id,

³imam_subari@stkipgribl.ac.id

Salah satu penyebab rendahnya nilai bahasa Inggris siswa adalah rendahnya penguasaan kosakata bahasa Inggris. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami mengusulkan kegiatan PKM di SMA Islamiyah Bandar Lampung yaitu dengan memperkenalkan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa meningkatkan kosakata bahasa Inggris mereka yaitu teknik teacher-LED activities using missing words. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah para guru bidang studi bahasa Inggris SMA Islamiyah Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 April 2016 dan bertempat di SMA Islamiyah Bandar Lampung yang diikuti oleh 4 guru bidang studi bahasa Inggris. Dari hasil evaluasi, diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah memberikan pengetahuan tentang mengajarkan kosakata bahasa Inggris pada siswa menggunakan teacher-LED activities using missing words. Guru juga diajarkan bagaimana memilih materi yang sesuai dengan silabus dan memilih kosakata baru yang sesuai dengan materi agar siswa setiap harinya mendapat kosakata baru.

Kata Kunci: kosakata bahasa Inggris, teacher-LED activities using missing words.

Abstract: *One of the reasons for the low value of English students is the low mastery of English vocabulary. Based on this background, we propose the workshop activities at SMA Islamiyah Bandar Lampung by introducing one technique that can be used to help students improve their English vocabulary, namely teacher-LED activities using missing words. The target of the implementation of this activity is the teachers of the English language study at Bandar Lampung Islamic High School. This activity was held on April 9, 2016 and took place at SMA Islamiyah Bandar Lampung, which was attended by 4 teachers in the field of English studies. From the results of the evaluation, the results and benefits of this activity were obtained including providing knowledge about teaching English vocabulary to students using teacher-LED activities using missing words. The teachers are also taught how to choose material that is in accordance with the syllabus and choose a new vocabulary that is in accordance with the material so that students each day get a new vocabulary.*

Keywords: *English vocabulary, teacher-LED activities using missing words*

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab rendahnya nilai bahasa Inggris siswa adalah rendahnya penguasaan kosakata bahasa

Inggris. Untuk menguasai kosakata bahasa Inggris seseorang harus mengetahui bentuk-bentuk kata, makna kata, makna konotasi pada kata, kelas

kata, imbuhan-imbuhan kata, dan sebagainya. Dengan memahaminya, siswa dapat mudah menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat baik saat berbicara, mendengar, membaca, bahkan menulis.

Sebagian besar siswa mengakui bahwa mereka mengalami kesulitan untuk menguasai kosakata bahasa Inggris, seperti kurangnya motivasi belajar bahasa Inggris pada siswa. Selain itu, siswa sulit membedakan kelas kata seperti noun, adjective, verb, dan sebagainya. Penulisan kata dalam bahasa Inggris pun berbeda dengan cara mengucapkannya, hal ini juga merupakan salah satu faktor sulitnya siswa memahami kosakata bahasa Inggris.

Teknik juga menentukan pencapaian dalam pembelajaran, selain itu merupakan suatu yang penting bagi siswa untuk merasa tidak bosan ketika mereka belajar bahasa Inggris melalui teknik pembelajaran yang bervariasi. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa meningkatkan kosakata bahasa Inggris mereka yaitu teknik *teacher-LED activities using missing words*. Dalam teknik ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih kata yang tepat untuk sebuah kalimat. Di sini siswa akan disediakan beberapa kalimat yang belum lengkap dan disediakan beberapa pilihan kata yang tepat untuk kalimat-kalimat tersebut secara acak. Siswa dapat bekerja sama dengan siswa lainnya. Mereka dapat berdiskusi dan bekerja sama untuk mengisi titik-titik kalimat dengan kata yang tepat. Kemudian guru dan siswa akan membahasnya bersama secara oral.

Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran diharuskan untuk dapat memilih dan menggunakan teknik pembelajaran bahasa Inggris yang tepat khususnya dalam hal meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Namun, pada kenyataannya, penggunaan teknik pembelajaran dalam belajar bahasa

Inggris masih terbilang sangat sedikit dan terbatas.

Permasalahan Mitra

Dari analisis situasional tentang keadaan pembelajaran bahasa Inggris, dapat dipahami bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris di SMA Islamiyah Bandar Lampung hingga kini belum maksimal serta belum berada pada ambang yang kondusif untuk menumbuhkembangkan minat dan bahasa Inggris siswa. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal yang berasal dari siswa itu sendiri seperti motivasi belajar, kemampuan siswa terhadap penguasaan kosa kata dan tata bahasa bahasa Inggris, maupun faktor eksternal yang muncul dari luar diri siswa tersebut seperti penggunaan teknik pembelajaran oleh guru bidang studi. Dalam hal ini, para tim pengabdian berfokus pada faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran menulis bahasa Inggris siswa di SMA Islamiyah Bandar Lampung yaitu penggunaan teknik pembelajaran penguasaan kosakata dalam kegiatan belajar dan mengajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan bapak kepala sekolah SMA Islamiyah Bandar Lampung, bahwa guru di SMA Islamiyah Bandar Lampung khususnya guru bahasa Inggris belum menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi yang dapat memotivasi para siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam hal ini, guru bidang studi bahasa Inggris masih menggunakan teknik konvensional dalam kelas belajar. Guru hanya menginstruksikan kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal bahasa Inggris secara langsung dengan menyediakan topik sesuai dengan materi pembelajaran di silabus. Akibatnya, kegiatan menulis menjadi sesuatu yang tidak efektif, membosankan, kurang menarik, dan kurang menantang.

SOLUSI PERMASALAHAN

Masih terbatasnya penggunaan teknik pembelajaran khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang digunakan oleh guru bahasa Inggris di SMA Islamiyah Bandar Lampung, maka sebagai salah satu bentuk kepedulian tim pengabdian dari program studi pendidikan bahasa Inggris yaitu melaksanakan pengabdian untuk memperkenalkan teknik pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam mengajar kosakata bahasa Inggris dan memberikan pelatihan penggunaan teknik pembelajaran tersebut dengan judul pengabdian Pelatihan Pembelajaran Vocabulary Melalui Teknik Teacher-LED Activities Using Missing Words Bagi Guru Bahasa Inggris di SMA Islamiyah Bandar Lampung.

Target Luaran

Target luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah dalam bentuk publikasi di jurnal publikasi di jurnal pengabdian kepada masyarakat Adiguna dari STKIP PGRI Bandar Lampung.

METODE PELAKSANAAN

Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan Pembelajaran Vocabulary Melalui Teknik Teacher-LED Activities Using Missing Words Bagi Guru Bahasa Inggris di SMA Islamiyah Bandar Lampung dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 April 2016 bertempat di SMA Islamiyah Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 5 jam di mulai pukul 09.00 hingga 14.00 yang diikuti sebanyak 4 guru mata pelajaran bahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Teknik pembelajaran yang bervariasi akan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Selain itu juga para guru memiliki pengetahuan yang baru terkait dengan teknik pembelajaran bahasa Inggris sekaligus mereka dapat mempraktekan prosedur penggunaan

teknik teacher-LED activities using missing words dalam kelas belajar.

Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi teknik teacher-LED activities using missing words untuk pembelajaran kosakata bahasa Inggris.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan penggunaan teknik teacher-LED activities using missing words.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMA Islamiyah Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Tanggal 7 April 2016 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
7. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.
8. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari bapak kepala SMA Islamiyah Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 9 April 2016.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 9 April 2016, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 14.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Guru bidang studi bahasa Inggris SMK Dharma Utama Sidomulyo yaitu: Husen, S.Pd. dan Ketua Pengabdian

- Kepada Masyarakat Febriyanti, M. Pd.
3. Penyampaian materi oleh Febriyanti M.Pd., Dr. Akhmad sutiyono, M.Pd., dan Drs. Imam Subari, M.M. dibantu dengan 2 mahasiswa yaitu: Diana Deborah dan Yeni Utami sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini.
 4. Metode yang digunakan berupa pelatihan penggunaan teknik teacher-LED activities using missing words. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru, sedangkan siswa dilibatkan dalam penerapan teknik pembelajaran tersebut yang dipandu oleh para guru yang telah mendapatkan materi pengabdian sebelumnya. Penyampaian materi dan latihan penerapan penggunaan teknik teacher-LED activities using missing words dilaksanakan di ruang XI IPA 1 dan setiap peserta mendapatkan handout pelatihan penggunaan teknik teacher-LED activities using missing words.
 5. Praktik penerapan teknik teacher-LED activities using missing words yang diikuti oleh 4 guru bidang studi bahasa Inggris.
 6. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih yaitu para guru bahasa Inggris SMA Islamiyah Bandar Lampung dalam penerapan teknik pembelajaran bahasa Inggris, yaitu teacher-LED activities using missing words. Dalam pelatihan ini, guru dilibatkan sebagai objek pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

Meningkatnya pemahaman guru bidang studi bahasa Inggris di SMA Islamiyah Bandar Lampung tentang teknik teacher-LED activities using missing words. Dalam hal ini, guru dapat menerapkan teknik teacher-LED activities using missing words dalam kelas latihan sesuai dengan prosedur ataupun tahapan-tahapan dalam teknik tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi guru dalam menggunakan teknik yang bervariasi dalam mengajar bahasa Inggris khususnya dalam mengajar kosakata bahasa Inggris.

Analisa terhadap hasil yang diperoleh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya SMA Islamiyah Bandar Lampung saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya pengurus dan guru dalam kegiatan ini. Harapannya SMA Islamiyah Bandar Lampung khususnya para guru bidang studi bahasa Inggris dapat mengembangkan lebih banyak mengenai teknik pembelajaran bahasa Inggris dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan penggunaan teknik teacher-LED activities using missing words dan para guru dapat menerapkan teknik tersebut dengan tahapan-tahapan yang sesuai dalam kelas latihan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru bidang studi bahasa Inggris sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan.

Luaran yang dicapai

Luaran yang kami capai pada kegiatan Pengabdian ini adalah berupa artikel pengabdian yang diterbitkan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat "Adiguna".

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai teknik pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang dapat mereka aplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa SMA Islamiyah Bandar Lampung, diantaranya:

1. Teori tentang teknik pembelajaran kosakata bahasa Inggris teacher-LED activities using missing words untuk SMA Islamiyah Bandar Lampung.
2. Pengetahuan dan pemahaman guru bidang studi bahasa Inggris tentang teknik teacher-LED activities using missing words dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris.
3. Pengalaman baru bagi guru bidang studi bahasa Inggris tentang penggunaan teknik teacher-LED activities using missing dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di kalangan SMA Islamiyah Bandar Lampung khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. adanya kegiatan serupa yang menyampaikan materi tentang kelanjutan konsep yang telah para guru dapatkan melalui kegiatan ini.
2. mengadakan pelatihan tentang teknik pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan efisien untuk guru bahasa Inggris.
3. mengadakan pelatihan tentang teknik pembelajaran bahasa Inggris

yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris ataupun pada jenis keterampilan lainnya dengan khalayak sasaran yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Cameron, Lyne. (2002). *Teaching Language to Young Learners*. United Kingdom: Cambridge University Press.

Jones, Peter Watchyn. (1993). *Vocabulary Games and Activities for Teachers*. Northern Europe: Penguin.

Thornbury, Scott. (2002). *How to Teach Vocabulary*. Pearson Education Limited. England: Edinburgh Gate.

